# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. **Latar Belakang Masalah**

Menurut data dari The Royal Islamic Strategic Studies Centre, Indonesia menempati posisi pertama sebagai negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia, yakni mencapai sekitar 231 juta jiwa. Hal tersebut menunjukkan bahwa Islam menjadi agama mayoritas yang dianut masyarakat Indonesia. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia, ajaran Islam berkembang melalui berbagai bentuk kegiatan keagamaan, salah satunya melalui aktivitas dakwah yang dilakukan oleh organisasi maupun kelompok keagamaan.[1]

Dakwah merupakan bagian penting dalam ajaran Islam yang bertujuan mengajak manusia menuju jalan kebaikan serta meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah tidak hanya dilakukan melalui ceramah keagamaan, tetapi juga dapat dilakukan melalui pembinaan spiritual, pendidikan, keteladanan, serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Aktivitas dakwah memiliki peranan penting dalam membentuk akhlak, meningkatkan religiusitas masyarakat, serta mempererat hubungan sosial antar sesama umat Islam.[2]

Salah satu bentuk dakwah yang berkembang di tengah masyarakat adalah dakwah melalui thariqah atau tarekat. Thariqah merupakan jalan spiritual yang ditempuh seseorang untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt melalui bimbingan seorang mursyid dengan amalan-amalan tertentu seperti dzikir, wirid, dan pembinaan rohani. Keberadaan thariqah di masyarakat tidak

---

[1] Aforisma Mulauddin, "Challenges and Strategies of Muslim in the Era of Society 5.0 in Indonesia," *International Conference on Islamic Studies* 3, no. 2 (2022): 361–75.

[2] Ilham Ilham, "Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 49–80.

hanya berfungsi sebagai sarana pendekatan diri kepada Allah Swt, tetapi juga menjadi media dakwah dalam membina kehidupan keagamaan masyarakat.[3]

Di Indonesia terdapat berbagai macam thariqah yang berkembang, salah satunya adalah Thariqah Tijaniyah. Thariqah Tijaniyah merupakan salah satu tarekat yang didirikan oleh Syekh Ahmad At-Tijani dan berkembang di berbagai negara termasuk Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Thariqah Tijaniyah memiliki berbagai aktivitas dakwah seperti pelaksanaan dzikir, wirid, pengajian, pembacaan shalawat, serta kegiatan pembinaan keagamaan lainnya yang dilakukan secara rutin oleh jamaah.[4]

Di Desa Danau Panggang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, aktivitas dakwah Thariqah Tijaniyah masih terus dilaksanakan dan diikuti oleh masyarakat setempat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak hanya berupa amalan dzikir dan wirid, tetapi juga menjadi sarana pembinaan spiritual dan penguatan nilai-nilai keagamaan bagi jamaahnya. Keberadaan Thariqah Tijaniyah di desa tersebut menjadi menarik untuk diteliti karena memiliki aktivitas dakwah yang tetap bertahan dan berkembang di tengah kehidupan masyarakat.[5]

Selain itu, aktivitas dakwah yang dilakukan oleh jamaah Thariqah Tijaniyah juga memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial dan religius masyarakat sekitar. Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, jamaah memperoleh pembinaan spiritual serta pemahaman keagamaan yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian mengenai aktivitas

---

[3] Agus Riyadi, "Tarekat Sebagai Organisasi Tasawuf (Melacak Peran Tarekat Dalam Perkembangan Dakwah Islamiyah)," *At-Taqaddum*, 2014, 359–85.

[4] Ratna Dewi, "POLA PEMBELAJARAN TAUHID DALAM PENGAMALAN TAREKAT TIJANIYAH DI PONDOK PESANTREN AL-MUHAJIRIN KOBA-BANGKA TENGAH," *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian* 7, no. 1 (2022): 59–74.

[5] Muhammad Noval, "Peranan Ustadz Ahmad Sanjaya Dalam Bidang Dakwah Sufistik Di Kota Padangsidimpuan (Studi Tokoh Tarekat Khalwatiyah Desa Pudun Jae)" (IAIN Padangsidimpuan, 2019).

dakwah Thariqah Tijaniyah penting dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk aktivitas dakwah yang dilaksanakan serta amalan-amalan dzikir yang dipraktikkan oleh jamaah Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Aktivitas Dakwah Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara."

## B. **Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas dakwah Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Apa saja amalan dzikir dalam Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat aktivitas dakwah Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara?

## C. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas dakwah Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui amalan dzikir dalam Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Signifikansi Teoritis

a. Menambah khazanah keilmuan di bidang dakwah dan thariqah, khususnya mengenai aktivitas dakwah Thariqah Tijaniyah.

b. Menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait aktivitas dakwah dan thariqah.

c. Menambah koleksi karya ilmiah di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

2. Signifikansi Praktis

a. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai aktivitas dakwah Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang.

b. Menjadi bahan masukan bagi jamaah Thariqah Tijaniyah dalam meningkatkan aktivitas dakwah dan pembinaan keagamaan masyarakat.

c. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah di bidang dakwah dan penyuluhan Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas merupakan segala bentuk kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok secara sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan dakwah adalah usaha mengajak, menyeru, dan membimbing manusia agar menjalankan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.

Aktivitas dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh jamaah Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam rangka menyebarkan dan mengamalkan ajaran Islam, seperti pengajian, dzikir, wirid, pembacaan shalawat, ceramah agama, dan kegiatan pembinaan spiritual lainnya.

Dan adapun ini beberapa kegiatan aktivitas dakwah :

Pertama, *Dakwah Bil Lisan* adalah kegiatan menyampaikan ajaran Islam melalui perkataan atau penyampaian langsung kepada masyarakat. Bentuk dakwah ini biasanya dilakukan oleh ustadz, tokoh agama, atau seseorang yang memiliki pengetahuan agama contoh seperti kegiatan ceramah agama dimesjid atau majelis taklim, pengajian rutin mingguan, penyampaian nasehat agama, tausiah setelah sholat berjamaah, diskusi tentang masalah keagamaan.

Kedua, *Dakwah Bil Hal* adalah menyampaikan nilai-nilai Islam melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah ini lebih menekankan pada contoh perilaku yang baik sehingga masyarakat dapat melihat langsung penerapan ajaran agama.

Ketiga, *Dakwah Bil Qalam* adalah menyampaikan pesan agama melalui tulisan. Dakwah ini bertujuan memberikan pemahaman Islam kepada masyarakat melalui media tulisan contoh menulis artikel atau buku keislaman, membuat tulisan tentang ajaran agama, membagikan pesan dakwah melalui media social, dan menyebarkan informasi kegiatan keagamaan.

2. Thariqah Tijaniyah

Thariqah secara bahasa berarti jalan atau metode yang ditempuh seseorang untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Sedangkan secara istilah, thariqah merupakan jalan spiritual yang dilakukan melalui bimbingan seorang guru atau mursyid dengan amalan-amalan tertentu.

Thariqah Tijaniyah adalah salah satu tarekat dalam Islam yang didirikan oleh Syekh Ahmad At-Tijani dan memiliki amalan khusus berupa dzikir, wirid, istighfar, dan shalawat yang diamalkan oleh para jamaahnya. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jamaah Thariqah Tijaniyah yang berada di Desa Danau Panggang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara beserta aktivitas dakwah yang mereka lakukan.

Secara umum, amalan utama Tarekat Tijaniyah terdiri dari wirid lazim, wazaifah, dan hailalah.

Wirid lazim merupakan amalan pokok yang dilakukan oleh pengikut Tijaniyah Tijaniyah secara rutin, biasanya setelah sholat subuh, setelah sholat ashar, atau setelah magrib sesuai kebiasaan jamaah.

Contoh gambarakan susunan wirid lazim : membaca istighfar sebanyak 100 kali, membaca Shalawat al-fatih 100 kali, dan membaca kalimat tauhid 100 kali.

Wirid wazifah adalah rangkaian dzikir yang menjadi amalan rutin jamaah Tarekat Tijaniyah. Wirid ini biasanya dilakukan satu kali dalam sehari, sering kali dilakukan secara berjamaah.

Contoh gambarakan susunan wirid wazifah : membaca istighfar, membaca shalawat al-fatih, membaca jawharatul kamal, dan membaca kalimat tauhid.

Wirid hailalah adalah dzikir yang biasanya dilakukan secara bersama-sama. Dalam tradisi Tarekat Tijaniyah, hailalah biasanya dilakukan pada hari jum'at setelah sholat ashar.

Contoh wirid hailalah ialah : "La ilaha illallah''

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menelaah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan aktivitas dakwah dan Thariqah Tijaniyah, di antaranya sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Laelatul Hikmah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020 dengan judul "Peran Nyai Hj. Hamnah dalam Penyebaran Tarekat Tijaniyah di Parakan, Maleber, Kuningan Jawa Barat." Penelitian ini membahas mengenai peran Nyai Hj. Hamnah dalam menyebarkan Tarekat Tijaniyah di masyarakat. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada objek kajian yaitu Tarekat Tijaniyah. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu lebih menekankan pada peran tokoh dalam penyebaran tarekat, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada aktivitas dakwah Thariqah Tijaniyah.

Tesis yang ditulis oleh Endang Purwanti, mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017 dengan judul "Tarekat At-Tijany Kalisongo." Penelitian tersebut membahas tentang keberadaan dan perkembangan Tarekat Tijaniyah. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang Thariqah Tijaniyah, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafruddin tahun 2011 dengan judul "Tarekat Tijaniyah di Kalimantan Selatan." Penelitian ini membahas perkembangan Tarekat Tijaniyah di wilayah Kalimantan Selatan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Thariqah Tijaniyah, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang lebih luas, sedangkan penelitian ini lebih khusus membahas aktivitas dakwah Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai aktivitas dakwah Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara belum pernah diteliti secara khusus, sehingga penelitian ini memiliki nilai kebaruan dan layak untuk dilakukan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi definisi teoritik, tinjauan teoritik mengenai aktivitas dakwah dan Thariqah Tijaniyah, serta kerangka pikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian mengenai aktivitas dakwah Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.